

REFLEKSI PELAKSANAAN KEGIATAN PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT: KEGIATAN DI WILAYAH KERJA UT SEMARANG TAHUN 2024

Durri Andriani¹, Yeni Widiastuti², Sri Astuti³

^{1, 2, 3}Universitas Terbuka (Banten)

²durri@ecampus.ut.ac.id

Abstrak

Kata Kunci:
*dosen, mitra,
pengabdian
kepada
masyarakat,
UT Semarang,
Universitas
Terbuka*

Kegiatan pengabdian kepada masyarakat (PkM) merupakan salah satu bentuk kegiatan yang termasuk dalam tridharma perguruan tinggi berupa peran serta dosen sebagai upaya peningkatan kemampuan masyarakat, terutama kelompok masyarakat marginal. Sebagai institusi pendidikan tinggi, Universitas Terbuka (UT)-pun berkeinginan memotivasi dan memfasilitasi dosen, baik yang ada di UT Pusat maupun UT Daerah untuk melaksanakan PkM. Salah satu skema PkM UT adalah PkM Dosen yang mengupayakan peningkatan *life skill* komunitas marginal/wilayah binaan di bidang pendidikan, kesehatan dan kesejahteraan. Ke tiga bidang tersebut diharapkan dapat meningkatkan kualitas hidup masyarakat di wilayah tempat pelaksanaan PkM tanpa mengharapkan imbalan dalam bentuk apapun. Metode yang dilakukan dalam PkM dapat berupa praktik-kerja, penyuluhan, pendampingan, ataupun kombinasi dari beberapa metode tersebut. Makalah ini merupakan hasil refleksi pelaksanaan kegiatan PkM Dosen yang ada di UT Semarang. Refleksi dilakukan terhadap tujuh kegiatan PkM yang dilakukan di tahun 2024. Refleksi difokuskan pada aspek yang menjadi fokus PkM yaitu pertama penilaian Mitra terhadap kegiatan PkM yang meliputi ketepatan jenis, proses, waktu, sumber daya, dan keberadaan dukungan. Tujuan ke dua adalah melihat kesesuaian produk/hasil kegiatan PkM dengan rencana & kebutuhan Mitra yang berkaitan dengan kesesuaian produk maupun jasa dengan rencana awal, kesesuaian dengan harapan, kebermanfaatannya, serta kepuasan mitra dan dampaknya untuk UT. Tujuan ke tiga adalah melihat peningkatan kompetensi Dosen Pelaksana & Mitra yang mencerminkan perkembangan kondisi dosen pelaksana dan mitra sebelum dan sesudah pelaksanaan PkM, baik dari aspek keterampilan, pengetahuan, maupun perilaku. Pengumpulan data dilakukan dengan melakukan observasi terhadap kegiatan PkM di lokasi PkM dan diperkaya dengan wawancara dengan dosen dan mitra sambil secara langsung melihat proses pelaksanaan PkM dan melihat produk dan jasa yang dihasilkan. Hasilnya menunjukkan bahwa PkM yang dilakukan Dosen di Lingkungan UT Semarang telah menunjukkan peningkatan keterampilan, pengetahuan, maupun perilaku baik untuk Dosen Pelaksana maupun Mitra. Diperoleh juga peningkatan kemampuan komunikasi dari dosen pelaksana. Disamping itu, 50% produk dan jasa yang dihasilkan dari kegiatan PkM sesuai dengan rencana awal dan bermanfaat sebagai solusi dari masalah yang dialami mitra. Dari enam PkM, tiga diantaranya telah berhasil mendapatkan manfaat ekonomi dengan menjual produk.

A. Pendahuluan

Sebagai sebuah institusi pendidikan tinggi, Universitas Terbuka (UT) berkewajiban menyelenggarakan tri dharma (pendidikan, penelitian, dan pengabdian kepada masyarakat) sesuai yang diamanatkan oleh Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional Pasal 20. Sejalan dengan kewajiban tersebut, dalam Rencana Strategis Kementerian Riset, Teknologi dan Pendidikan Tinggi Tahun 2020–2024 disebutkan bahwa untuk dapat memenuhi harapan masyarakat, Perguruan Tinggi dapat berperan sebagai agen pembangunan sosial dan ekonomi, termasuk mewujudkan kesetaraan gender dan inklusi sosial. Oleh karena itu, Universitas Terbuka (UT) melalui Lembaga Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat (LPPM) bertugas mengelola kegiatan penelitian dan pengabdian kepada masyarakat (PkM) untuk memberikan kemanfaatan sosial ekonomi bagi masyarakat secara luas (LPPM, 2024)

Kegiatan PkM merupakan kegiatan civitas akademika UT (dosen, mahasiswa, alumni, tenaga fungsional) berupa penerapan hasil penelitian untuk pengembangan IPTEKS, sesuai kebutuhan masyarakat/Mitra, atau terkait dengan masalah yang dihadapi oleh masyarakat/Mitra dan adanya potensi yang dapat dikembangkan. Kegiatan PkM UT dapat berupa (1) Pemberdayaan masyarakat; (2) Penerapan IPTEKS; (3) Peningkatan kapasitas masyarakat/Mitra; dan (4) Layanan kepada masyarakat. Tujuan PkM di UT adalah meningkatkan kesejahteraan dan meningkatkan kapasitas sumber daya masyarakat dalam rangka pengembangan ilmu pengetahuan, teknologi, seni dan budaya dengan tema yang diajukan sesuai dengan Rencana Induk Penelitian (RIP), dan Rencana Strategis PkM UT (<https://lppm.ut.ac.id/rip-renstra>).

PkM di UT dikelola oleh PPM dengan lima skema, yaitu (1) PkM Dosen/Komunitas, (2) PkM Nasional, (3) PkM Penugasan/Kemitraan, (4) PkM Kewirausahaan, dan (5) PkM Internasional. Kelima jenis PkM tersebut dapat dilakukan dengan cara tatap muka (offline) maupun daring dalam bentuk MOOCs atau Webinar secara online. Definisi dan perbandingan tujuan strategis, ruang lingkup, sasaran, dan fokus dari lima skema PkM tersebut dapat dilihat pada Tabel 1. Di luar perbedaan antar lima skema PkM tersebut, semua pelaksana PkM skema apapun wajib mencantumkan dan menyebutkan UT sebagai pemberi dana PkM pada setiap bentuk keluaran.

Semua yang terlibat pada PkM UT berhak mendapatkan sertifikat Kegiatan PkM. Tim PkM akan mendapatkan sertifikat setelah selesai melaksanakan kegiatan PkM dengan melakukan unggah laporan kegiatan dan memenuhi persyaratan administrasi. Sementara itu narasumber, fasilitator dan peserta akan memperoleh

sertifikat berdasarkan bukti dan dokumentasi kegiatan yang dialporkan ke LPPM UT setelah kegiatan selesai dilakukan.

PkM dapat dilakukan melalui pelatihan, praktik-kerja, penyuluhan, pendampingan, ataupun kombinasinya. Pilihan pendekatan yang digunakan tergantung pada karakteristik kegiatan PkM. Pelatihan mengacu pada upaya terencana untuk memfasilitasi pembelajaran sehingga dapat dicapai target kompetensi (pengetahuan, keterampilan, dan perilaku) yang terkait dengan pekerjaan tertentu sampai seseorang dapat menerapkannya dalam kegiatan sehari-hari (Noe, 2017).

TABEL 1. Tujuan Strategis, Ruang Lingkup, sasaran, & Fokus Skema PkM di Lingkungan Universitas Terbuka

No	Skema	Definisi	Tujuan Strategis	Ruang Lingkup	Sasaran	Fokus
1	Dosen /Komunitas	Kegiatan pemberdayaan masyarakat yang diarahkan di wilayah sekitar UPBJJ-UT atau di lingkungan sekitar tempat tinggal dosen pelaksana PkM.	1) Menerapkan hasil penelitian sbg upaya hilirisasi penemuan bidang ilmu dalam peningkatan kualitas hidup masyarakat	1) Pemberdayaan masyarakat dalam menciptakan teknologi tepat guna	Masyarakat: yang:	
				2) Pemberdayaan masyarakat dalam peningkatan kualitas hidup untuk memperoleh pengetahuan, sikap, keterampilan, & peningkatan kesehatan & kesejahteraan masy	1) produktif untuk mewujudkan pertumbuhan ekonomi secara kelompok (5 – 10 anggota)	
			2) Mengembangkan kelompok masyarakat yang mandiri secara ekonomi;	3) Optimalisasi kemampuan masyarakat dalam mengembangkan usaha dalam ketahanan hidup	2) tergabung dalam suatu komunitas yang berorientasi pada pembangunan sosial;	
			3) Memberdayakan masyarakat dalam mengembangkan teknologi tepat guna		3) tergabung dalam suatu komunitas yang berorientasi pada pelestarian lingkungan	
			4) Meningkatkan kualitas hidup masyarakat untuk memperoleh keterampilan tertentu			
			5) Mengoptimalkan keterampilan masyarakat dalam mengembangkan usaha			
2	Nasional	Kegiatan PkM yang diarahkan pada pengembangan “Desa Binaan” menuju <i>Sustainable Development Goals</i> (SDGs)	1) Memberikan solusi masalah masyarakat desa dengan pendekatan holistic berbasis riset multidisiplin	1) Pemberdayaan masyarakat dalam menciptakan teknologi tepat guna	Desa Binaan yang memiliki potensi produk unggulan dan sumber daya yang belum dikembangkan secara optimal	1) Pemberdayaan masyarakat dalam menciptakan teknologi tepat guna
			2) Mengaplikasikan hasil Penelitian Unggulan PT yg sesuai dgn urgensi kebutuhan masyarakat desa	2) Pemberdayaan masyarakat dalam peningkatan kualitas hidup untuk mewujudkan SDGs		2) Pemberdayaan masyarakat dalam peningkatan kualitas hidup untuk mewujudkan SDGs
			3) Membentuk Desa Binaan sebagai salah satu model <i>science- techno-tourism park</i> perguruan tinggi	3) Optimalisasi kemampuan masyarakat dalam mengembangkan usaha dalam ketahanan hidup		3) Optimalisasi kemampuan masyarakat dalam mengembangkan usaha dalam ketahanan hidup
			4) Menjadikan Desa Binaan menjadi desa unggulan sesuai dengan potensi yang dimiliki dalam waktu tiga tahun.			

No	Skema	Definisi	Tujuan Strategis	Ruang Lingkup	Sasaran	Fokus
3	Penugasan/ Mitra	Kegiatan PkM berdasarkan kemitraan antara UT dgn institusi lain. Kriteria, Persyaratan, serta Keluaran Kegiatan PkM Skema Penugasan sama dengan PkM Skema Nasional	layanan bantuan dan pendampingan kepada komunitas, organisasi yang memiliki cita-cita dan Corporate Social Responsibilities (CSR) untuk memajukan suatu wilayah atau daerah tertentu	1) Pemberdayaan masyarakat dalam menciptakan teknologi tepat guna 2) pemberdayaan masyarakat dalam peningkatan kualitas hidup untuk memperoleh pengetahuan, sikap, keterampilan, dan peningkatan Kesehatan serta kesejahteraan masyarakat 3) optimalisasi kemampuan masyarakat dalam mengembangkan usaha dalam ketahanan hidup	Desa Mitra yang memiliki potensi produk unggulan dan sumber daya yang belum dikembangkan secara maksimal	
4	Kewirausa- haan	Memberi kesempatan kepada mahasiswa yang memiliki minat berwirausaha untuk mengembangkan dan meningkatkan usahanya di bawah bimbingan dosen.	1) Mengembangkan dan/atau mengakselerasi wirausaha rintisan (<i>startup</i>) yg telah ada dan dikembangkan oleh mahasiswa 2) Memberikan kesempatan kepada mahasiswa yang memiliki minat berwirausaha untuk mengembangkan usahanya lebih dini dan terbimbing 3) Menangani permasalahan pengangguran yang menghasilkan pengangguran intelektual dari kalangan sarjana.	1) Model 1: PkM Pengembangan Kewirausahaan Diusulkan dan diketuai oleh Dosen dgn mahasiswa UT sbg anggota, dan unit usahanya sebagai mitra, yang bertujuan untuk mengembangkan usaha mahasiswa 2) Model 2: PkM Kewirausahaan Mahasiswa Diusulkan dan diketuai oleh mahasiswa, secara individu atau berkelompok, dengan dibimbing oleh dosen yang juga bertindak sebagai mentor		
5	Interna- sional	Dilaksanakan di dalam atau di luar negeri oleh <i>civitas academica</i> UT bekerjasama dengan	Mendapatkan manfaat yang lebih besar dengan mngintegrasikan kegiatan lain di luar negeri	1) Pendidikan Terbuka dan Jarak Jauh 2) Tematik Prodi/UT Daerah (Teknologi/Produk/Jasa)	Masyarakat yang berlokasi di daerah tertentu yang diputuskan oleh LPPM bersama Fakultas	Peningkatan kesejahteraan masyarakat dalam bidang ekonomi, pembangunan sosial, budaya, dan pelestarian lingkungan.



	PT/institusi/lembaga di luar negeri sebagai mitra kolaborasi		3) Kewirausahaan	1) Dunia Usaha (kecil, menengah)
			4) Produk Unggulan Daerah	2) Kelompok Masyarakat
			5) Pengelolaan Lingkungan	(tidak/kurang produktif)
			6) Pengembangan Desa Mitra/Komunitas	3) Unit Layanan Masyarakat
			7) Peningkatan kapasitas SDM	(Non-Profit).
			8) Peningkatan diplomasi sosial dan budaya masyarakat	

Diringkas dari Lembaga Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat. 2024. *Panduan penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat Dana Internal. Standar Biaya Keluaran (SBK)*. Hal. 26-36.

Pelatihan dipilih sebagai salah satu cara dalam pelaksanaan kegiatan PkM karena teori dan bukti empirik menunjukkan manfaat dari pelatihan. Ottawa Edu (2021) menyatakan bahwa pelatihan mampu memberdayakan peserta sehingga peserta akan merasakan rasa otonomi, nilai, dan kepercayaan diri yang lebih besar. Sementara Maryville University (2020) dan Jobstreet (2022) menyatakan bahwa pelatihan dapat meningkatkan produktivitas karena peningkatan pengetahuan dan keterampilan mereka. Penambahan atau bahkan penguasaan keterampilan baru dapat meningkatkan rasa percaya diri yang pada akhirnya akan meningkatkan produktivitas. Pelatihan sendiri dapat dilakukan melalui berbagai cara seperti, antara lain dalam kelas, coaching & mentoring, simulasi, bermain peran, membaca materi (Maryville University, 2020).

Jobstreet (2022) menambahkan bahwa untuk berhasil dalam pelatihan, peserta sebaiknya memanfaatkan kesempatan yang tidak didapat oleh semua orang dengan melakukan lima hal berikut ini. Pertama, gunakan mindset pemula; bayangkan diri sebagai seseorang yang belum tahu apapun seperti gelas yang kosong sehingga ketika mengikuti pelatihan akan lebih bisa menerima banyak ilmu untuk mengembangkan diri. Kedua, ciptakan suasana yang nyaman; suasana yang nyaman akan menunjang proses pelatihan jadi lebih maksimal karena dengan suasana nyaman dan kondusif akan lebih mudah untuk fokus pada materi pelatihan. Ketiga, pelajari materi sebelum pelatihan berlangsung sehingga ada lebih banyak waktu memahami materi. Keempat, jangan lakukan multitasking; multitasking karena dapat menyebabkan fokus terpecah. Kelima, aktif selama pelatihan;

Dengan karakteristik PkM UT tersebut, pada Makalah ini disajikan analisis tiga hal sebagai berikut.

1. Penilaian Mitra terhadap kegiatan PkM
2. Kesesuaian produk/hasil kegiatan PkM dengan rencana & kebutuhan Mitra
3. Peningkatan kompetensi Dosen & Mitra

B. Metode Pelaksanaan

Pengumpulan data yang dijadikan dasar untuk menulis Makalah ini dilakukan di wilayah kerja UT Semarang selama dua minggu, 27 September – 10 Oktober 2024. Pengumpulan data dilakukan melalui pengisian kuesioner, wawancara, dan observasi. Wawancara dilakukan secara tatap muka dan daring. Daring dilakukan lebih untuk mengkonfirmasi hasil wawancara tatap muka. Kegiatan PkM yang diteliti berjumlah enam judul yang melibatkan dimana anggota pada masing-masing judul PkM bervariasi antara 1 – 6 orang. Sementara itu, jumlah Mitra yang terlibat pada

satu judul PkM juga bervariasi, antara 8 – 60 orang. Seluruh kegiatan PkM dilaksanakan dengan metode pelatihan yang diiringi dengan pendampingan. Dosen Pelaksana memberikan tujuan dan mekanisme pelatihan kepada Mitra yang dimaksud untuk memberikan kesempatan kepada Mitra untuk mengetahui apa yang diharapkan dari kegiatan PkM. Tabel 2 menyajikan kebutuhan data, metode pengumpulan data, dan analisis data yang digunakan untuk tiap-tiap tujuan penulisan Makalah.

Dari enam judul kegiatan PkM, semuanya memberikan pelatihan untuk meningkatkan keterampilan berupa:

- Mengolah artikel dari Internet (1 Judul)
- Menjahit (1 Judul)
- Bahasa Inggris (1 Judul)
- Media Pembelajaran (1 Judul)
- Olah limbah (2 Judul)

C. Hasil dan Pembahasan

Dari aspek tujuan strategis, 67% judul PkM masuk pada kategori Peningkatan kualitas hidup untuk memperoleh keterampilan tertentu. Ke enam kegiatan PkM ditujukan untuk meningkatkan pengetahuan dan keterampilan dan cara yang dipandang sesuai untuk itu adalah pelatihan dan pendampingan.

TABEL 2.

Aspek	Rincian	PkM						Total	
		A	B	C	D	E	F	Frek	%
A. Tujuan Strategis	1. Penerapan hasil penelitian sebagai upaya hilirisasi penemuan bidang ilmu dalam peningkatan kualitas hidup masyarakat							0	0
	2. Pengembangan kelompok masyarakat yang mandiri secara ekonomi		v			v		2	33
	3. Pemberdayaan masyarakat dalam mengembangkan teknologi tepat guna							0	0
	4. Peningkatan kualitas hidup masyarakat untuk memperoleh keterampilan tertentu	v		v	v		v	4	67
	5. Pengoptimalan keterampilan masyarakat dalam mengembangkan usaha							0	0
B. Ruang Lingkup	1. Pemberdayaan masyarakat dalam menciptakan teknologi tepat guna							0	0
	2. Pemberdayaan masyarakat dalam peningkatan kualitas hidup untuk memperoleh pengetahuan, sikap, keterampilan, peningkatan kesehatan & kesejahteraan masyarakat	v		v		v	v	4	67

	3. Optimalisasi kemampuan masyarakat dalam mengembangkan usaha dalam ketahanan hidup		v		v			2	33
C. Sasaran	1. Masy produktif utk mewujudkan pertumbuhan ek scr kel yg terdiri dari 5 – 10 anggota		v		v	v	v	4	67
	2. Masy yg tergabung dlm suatu komunitas yg berorientasi pd pembangunan sosial	v		v				2	33
	3. Masy ng tergabung dlm komunitas yg berorientasi pada pelestarian lingkungan							0	0

*Variabel & rincian diturunkan dari Pedoman Penelitian & PkM UT 2024

Sementara itu, dilihat dari tiga Ruang Lingkup yang diatur pada PkM Skema Dosen, Pemberdayaan masyarakat dalam peningkatan kualitas hidup untuk memperoleh pengetahuan, sikap, keterampilan, peningkatan kesehatan & kesejahteraan masyarakat dipilih mayoritas PkM (67%). Pada aspek sasaran, 67% PkM memilih masyarakat produktif untuk mewujudkan pertumbuhan ekonomi secara kelompok yg terdiri dari 5 – 10 anggota. Pelatihan keterampilan untuk mengubah info dari Internet menjadi bacaan yang lebih mudah dicerna tidak fokus pada aspek ekonomi tetapi lebih ditekankan pada menumbuhkan kesadaran pemanfaatan teknologi. Begitu juga pelatihan meningkatkan keterampilan berbahasa Inggris tidak secara langsung terkait dengan aspek ekonomi meskipun pada jangka panjang tentu kemampuan berbahasa Inggris dapat memberikan keuntungan finansial.

1. Penilaian Mitra terhadap Kegiatan PkM

Pelaksanaan PkM dinilai berdasarkan lima variabel (lihat Tabel 3 dan Tabel 4)) dimana masing-masing kriteria dirinci lagi menjadi beberapa aspek. Dari lima kriteria tersebut, semua aspek dari empat kriteria tersebut sangat baik (nilai 4 mencerminkan nilai “Sangat Baik”). Ada satu Kriteria (“Kondisi Mitra sebelum Program PkM dilaksanakan”) dimana tiga aspeknya mendapatkan nilai “Kurang”. Meskipun demikian, penilaian ini logis karena belum baiknya kondisi Mitra merupakan salah satu alasan diadakannya PkM dengan Mitra di lokasi tersebut. Mitra memberikan penilaian “Sangat Baik” ke semua kriteria dalam yang berkaitan dengan komunikasi, manajemen waktu dan kesesuaian hasil PkM. Meskipun demikian ada PkM yang mendapatkan nilai “Kurang” untuk ke tiga kriteria.

TABEL3. Rekapitulasi Nilai Pelaksanaan Kegiatan PkM (N=6)

KRITERIA	RINCIAN	NILAI per JUDUL KEGIATAN PkM								
		A	B	C	D	E	F	Min	Max	Modus
	Minat Mitra thp Program	2	4	4	4	4	4	2	4	4
	Program sbg solusi Mitra	2	4	3	4	4	4	2	4	4

Ketepatan Program PkM dengan Kebutuhan Mitra	Ketepatan Program memberi manfaat Mitra	2	4	3	4	4	4	2	4	4
	Kesiapan Mitra menerima Program	2	4	4	4	4	4	2	4	4
Kondisi Mitra sebelum Program PkM dilaksanakan	Pengetahuan Mitra sebelum Program	2	2	4	4	2	4	2	4	2
	Keadaan lingkungan Mitra sebelum Program	2	3	3	3	2	2	2	4	2
	Sumber Daya Mitra sebelum Program	2	3	3	4	2	4	2	4	2
Kondisi Mitra setelah PkM dilaksanakan	Pengetahuan Mitra setelah Program	2	4	4	4	4	4	2	4	4
	Keadaan lingkungan Mitra setelah Program	2	4	4	4	4	4	2	4	4
	SD Mitra setelah Program	2	4	4	4	4	4	2	4	4
Sumberdaya Pendukung dari UT	Dukungan dana Program thp pelaksanaan Program oleh UT	2	4	4	4	4	4	2	4	4
	Keberadaan sarpras pendukung utk keter-laksanaan Program dari UT	2	4	4	4	4	4	2	4	4
	Keberadaan SDM UT yg dibutuhkan dlm pelaksanaan Program	2	4	4	4	4	4	2	4	4
	Kebermanfaatan SD UT dlm mendukung Program	2	4	4	4	4	4	2	4	4
SarPras Pendukung dari Mitra	Dukungan dana Program thp pelaksanaan Program oleh Mitra	2	4	4	4	4	4	2	4	4
	Keberadaan sarpras pendukung utk keterlaksanaan program dari Mitra	2	4	4	4	4	4	2	4	4

TABEL 4. Rekapitulasi Nilai dari Mitra terhadap Kegiatan PkM (N=6)

KRITERIA	RINCIAN	NILAI per JUDUL KEGIATAN PkM								
		A	B	C	D	E	F	Min	Max	Modus
Interaksi, Kom Keterbukaan Tim PkM dengan Mitra	Komunikasi Tim PkM dalam menyampaikan Program	2	4	3	4	4	4	2	4	4
	Keterbukaan Tim dlm menyampaikan info terkait anggaran, SD & sarpras	2	4	4	4	4	4	2	4	4
Manajemen Waktu	Ketepatan jadwal pelaksanaan Program, dgn solusi masalah masy	2	4	3	4	4	4	2	4	4
	Ketepatan waktu kehadiran Tim dalam melaksanakan Program	2	4	4	4	4	4	2	4	4
	Kesesuaian jadwal pelaksanaan Program dgn ketersediaan waktu Mitra	2	4	4	4	4	4	2	4	4
	Kesesuaian pelaksanaan Program dgn waktu yang telah direncanakan/terjadwal	2	4	4	4	4	4	2	4	4
Kesesuaian hasil PkM dengan harapan Mitra	Ketepatan Program-solusi di masyarakat	2	4	4	4	4	4	2	4	4
	Ketepatan Program- harapan Mitra	2	4	4	4	4	4	2	4	4
	Kesesuaian produk/hasil Program dgn kebutuhan masyarakat	2	4	4	4	4	4	2	4	4

2. Kesesuaian produk/hasil kegiatan PkM dengan rencana & kebutuhan Mitra

Untuk produk atau hasil kegiatan PkM, secara umum Mitra memberikan nilai “Sangat Baik”. Produk atau hasil kegiatan PkM dinilai sesuai dengan rencana awal, sesuai dengan harapan/kebutuhan Mitra, tepat proses, dan sesuai dengan Tim yang terlibat. Ada dua kegiatan PkM yang waktu pelaksanaannya mundur tetapi kendala ini berhasil diselesaikan dengan diskusi dan kesepakatan antara Dosen Pelaksana dengan Mitra.

TABEL 5. Rekapitulasi Nilai Produk/Hasil Kegiatan PkM (N=6)

KRITERIA	RINCIAN	NILAI per JUDUL KEGIATAN PkM								
		A	B	C	D	E	F	Min	Max	Modus
PRODUK/HASIL PkM	Kesesuaian hasil/produk Program-rencana	2	4	4	3	4	4	2	4	4
	Kesesuaian hasil/produk Program-harapan/ kebutuhan Mitra.	2	4	3	4	4	4	2	4	4
	Kesesuaian hasil/produk Program-jumlah dana Program yg disetujui	2	4	4	4	4	4	2	4	4
	Ketepatan proses Program-waktu & alokasi waktu	2	4	4	4	4	4	2	4	4
	Ketepatan proses & produk yg dihasilkan-jumlah Tim yg dilibatkan	2	4	4	4	4	4	2	4	4

Hasil atau produk yang berhasil didapat dari kegiatan PkM, kecuali di satu judul PkM, tidak hanya mendapatkan nilai “Sangat Baik” dari Mitra tetapi memunculkan keinginan baru dari Mitra untuk mengembangkan ke langkah selanjutnya. Dua dari enam kegiatan PkM telah berhasil menjual produknya tetapi penentuan harga pokok penjualan belum dihitung dengan benar. Mereka juga tidak mengetahui dengan pasti apakah penjualan tersebut menghasilkan keuntungan karena percobaan penjualan dilakukan lebih untuk mem-*boost up* semangat. Meskipun demikian, setelah berhasil mendapat reaksi positif dari masyarakat, Mitra merasa percaya diri untuk meneruskan kegiatan PkM menjadi kegiatan yang akan dapat menghasilkan pendapatan. Untuk itu, Mitra menyatakan membutuhkan pelatihan (PkM) lanjutan berupa pelatihan pemasaran, baik pemasaran off-line maupun on-line. Disamping itu, Mitra juga menyuarakan kebutuhan mereka untuk dapat melakukan Akuntansi sederhana untuk memastikan bahwa perhitungan ekonomi dilakukan dengan benar. Selain itu, Mitra juga mengatakan kebutuhan untuk berkomunikasi secara efektif dalam dunia usaha.

Konsekuensi jika UT Semarang akan mengakomodasi kebutuhan Mitra adalah penggantian Dosen Pelaksana. Untuk memenuhi kebutuhan pengetahuan dan keterampilan Akuntansi Sederhana tentu membutuhkan Dosen Pelaksana yang

berasal dari Fakultas Ekonomi & Bisnis (FEB). Begitu juga dengan kebutuhan Mitra terhadap pengetahuan dan keterampilan pemasaran yang akan lebih sesuai jika diberikan oleh Dosen Pelaksana dari FEB dan atau Fakultas Hukum dan Ilmu Sosial (FHISIP) atau komunikasi yang lebih sesuai jika diberikan oleh Dosen Pelaksana dari program studi Komunikasi, FHISIP.

Satu hal yang ditemukan menjadi kendala dalam keberhasilan pelaksanaan PkM adalah adanya Dosen Pelaksanan tunggal di satu (judul) PkM. Pada Pedoman yang dikeluarkan LPPM (2024) dan menjadi pegangan bagi Dosen Pengusul, dituliskan pada Bab V. A.1.d.2) yang mengatur kriteria dan syarat pengusul bahwa dalam satu kelompok terdiri atas satu Ketua, maksimal empat orang dosen, maksimal 1 orang Tenaga Fungsional dan dan minimal satu mahasiswa. Dengan demikian satu judul PkM dapat dilakasnakan oelh hanya satu Dosen saja. Fungsi kontrol disini tidak dapat dilakukan.

TABEL 6. Simpulan Hasil Observasi & Wawancara

ASPEK	PROGRAM	SIMPULAN HASIL OBSERVASI & WAWANCARA
Hasil	Keseuaian dgn rencana	Secara umum, hasil PkM sesuai dengan rencana, kecuali satu PkM yang tidak berhasil menyisipkan satu 'rumah' dalam website Mitra
	Keseuaian dgn harapan	Hasil sesuai dengan harapan yang sejak awal disepakati oleh Mitra dan dosen, kecuali satu PkM
	Kepuasan Mitra	Dosen dan Mitra sama-sama menyatakan kepuasan mereka terhadap hasil yang didapat. Slima dari enam Mitra PkM menyatkan keinginan agar kegiatan PkM dilanjutkan dengan meningkatkan kualitas kegiatan
	Kebermanfaatan	Hasil PkM terlihat bermanfaat
	Citra UT	Citra UT meningkat tidak hanya di kalangan Mitra tetapi juga di kalangan yang lebih luas karena logo UT dicantumkan pada produk yang dihasilkan.

3. Peningkatan Kompetensi Dosen & Mitra

Sejalan dengan kajian teori dan bukti empirik yang ditunjukkan dengan dilakukannya pelatihan (Pasla, 2023; Hughey & Mussnug, 1997; Jobstreet, 2022; LPPM UT, 2024; Maryville University. 2020; & Noe, 2017), Dosen Pelaksana dan Mitra sama-sama merasakan dan menunjukkan peningkatan pengetahuan, keterampilan, dan perilaku setelah melakukan PkM. Pada Tabel 7 disajikan perbandingan nilai kompetensi Dosen pelaksana dan Mitra di tiga ranah, sebelum dan sesudah kegiatan PkM. Untuk Dosen Pelaksana, terjadi peningkatan dalam ranah pengetahuan dan perilaku, meski tidak tinggi.

Dosen pelaksana mengalami peningkatan pengetahuan karena dalam melaksanakan kegiatan PkM dan berinteraksi dengan Mitra, ada kebutuhan-kabutuhan baru yang muncul dan perlu ditindaklanjuti. Misalnya. Setelah produk berhasil diproduksi, uncul kebutuhan untuk membuat sertifikat halan untuk rproduk tersebut. Mau tidak mau Dosen pelaksanan harus mempekajari tata cara pembuatan sertfikat halal sipaua produk dapat dipasarkan. Setelah tuntas mempelajari cara pembuatan sertfikat hala, dosen kemudian mempraktekkan pembuatan sertifikat halal sehingga bukan hanya pengetahuan dosen yang meningkat tetapi juga keterampilannya.

Terjadi juga peningkatan perilaku Dosen Pelaksana. Memberi palatihan nna pendampingan pada ilbu-ibu yang dalam kesehariannya berada di sekolah untuk menunggu anak-anaknya pulang sekolah yang berkumpul dengan sesama ibu-ibu dan membicarakan masalah sehari-hari tentu berbeda dengan dengan cara Dosen Pelaksana berkomuniaksi dengan sesama dosen dan atau berkomuniaksi dengan mahasiswa. Dosen Pelaksana, misalnya, harus lebih hati-hati dalam pemilihan diksi dalam berkomunikasi untuk memastikan bahwa pesan yang perlu disampaikan dalam PkM sampai ke Mitra dengan benar. Begitu dengan kecepatan dalam memberikan materi.

Peningkatan kompetebpsi Mitra (Pengetahuan, keterampilan, dan perilaku) lebih nyata karena tujuan strategis PkM Dosen UT ddieksplisitkan untuk mengembangkan kelompok masyarakat yang mandiri secara ekonomi, memberdayakan masyarakat dalam mengembangkan teknologi tepat guna; meningkatkan kualitas hidup masyarakat untuk memperoleh keterampilan tertentu; dan mengoptimalkan keterampilan masyarakat dalam mengembangkan usaha (LPPM, 2024). Juga mengingat bahwa tujuan pelatihan adalah memberdayakna peserta sehingga peserta akan merasakan rasa otonomi, nilai, dan kepercayaan diri yang lebih besar (Ottawa Edu, 2021). Sementara Maryville University (2020) dan Jobstreet (2022) menyatakan bahwa pelatihan dapat meningkatkan produktivitas karena peningkatan pengetahuan dan keterampilan peserta.



UT Memberikan alat



Mitra Menyediakan Ruang Lengkap
dengan Perlengkapan yang Diperlukan



GAMBAR 1. Peralatan yang didapat selama PkM

Disamping peningkatan kompetensi, peningkatan kualitas lingkungan, peningkatan produktivitas, Mitra juga mengalami peningkatan sumber daya. Dalam kegiatan PkM, UT memberikan bantuan menyediakan alat yang dibutuhkan untuk kelancara kegiatan PkM. Pada saat yang bersamaan, Mitra juga mendapatkan fasilitas dari Sekolah Mitra (jika PkM dilakukan dengan guru) atau Pengurus Lingkungan (jika PkM dilakukan dengan komunitas masyarakat). Pada Gambar 1 dapat dilihat bahwa pada kegiatan PkM TA 2024 di Semarang, Mitra mendapatkan alat produksi seperti kompor, blender, tabung gas, pisau. Pada saat yang bersamaan peserta juga mendapatkan fasilitas dari Sekolah maupun Pengurus Komunitas

TABEL78. Perbandingan Nilai Sebelum & Sesudah Pelaksanaan Kegiatan PkM
(N=6)

PELAKU	ASPEK	NILAI			PENJELASAN
		PRA	POST	NAIK	
Dosen Pelaksana	Pengetahuan	3	4	1	PkM meningkatkan pengetahuan Dosen dalam pengertian ada beberapa aspek dalam kegiatan yg memperkaya pengetahuan dosen. Mis dalam kegiatan usaha diperlukan sertifikasi halal yang pada akhirnya mendorong dosen mempelajari pengurusan sertifikasi halal
	Keterampilan	4	4	0	Pada dasarnya dosen pelaksanan sudah mengasai keterampilan yang dilatihkan pada Peserta sehingga tidak ditemukan peningkatan keterampilan pada dosen. Ada keterampilan yang tidak direncanakan di awal tetapi pada saat pelaksanaan PkM dibutuhkan dan dosen pada akhirnya mendapatkan keterampilan baru. Tidak berarti bahwa Dosen kurang terampil tetapi itu adalah keterampilan yang muncul pada saat proses pelaksanaan PkM.
	Perilaku	4	4	0	Perubahan (peningkatan) perilaku pada dseon juga terjadi tetapi bukan disebabkan karena sebelumnya dperilaku Dosen Pelaksana kurang tetapi karena gaya dan kebiasaan Mitra yang berbeda dengan yang biasa dihadapi Dosen Pelaksana sehingga memperkaya perilaku. Menghadapi Ibu-ibu yang sehari menjaga anak di sekolah tentu beda dengan menghadapi sesma dosen dan mahasiswa
Mitra	Pengetahuan	2	4	2	Selama mengikuti kegiatan PkM, mitra mendapatkan pengetahuan baru, baik tentang hal yang sudah biasa mereka lakukan maupun untuk hal yang baru diperkenalkan pada saat

PELAKU	ASPEK	NILAI			PENJELASAN
		PRA	POST	NAIK	
					PkM. Peningkatan pengetahuan ini tercermin dari cara Mitra menyikapi usaha
	Keterampilan	2	4	2	Keterampilan Mitra meningkat meskipun tidak sama untuk seluruh PkM. Ada PkM dgn peningkatan keterampilan yg signifikan (misalnya dari tidak dapat membuat pola sama sekali sampai dapat membuat pola) tetapi ada juga Mitra yg tidak terlalu meningkat keterampilannya karena Mitra sudah terbiasa membuat produk yang dilatihkan dengan media lain karena Mitra sudah membuat media belajar dengan kertas.
	Perilaku	3	4	1	Perilaku Mitra berubah seperti yang tercermin dari kemampuan memanfaatkan limbah yang sebelum PkM dibiarkan sebagai limbah seperti yang ditemukan pada pengoolahan limbah kulit udang
	Lingkungan	3	4	1	Lingkungan menjadi lebih terpelihar dan bersih karena kegiatan PkM ditujukan untuk mengaoilah limbah menjadi produk yang bernilai ekonomis spt mengolah kulit jeruk & meolah limbah kulit udang
	Sumber daya	3	4	1	Mitra mendapatkan keuntungan ganda dari kegiatan PkM: UT memberikan bantuan alat dan pihak Mitra (Sekolah /Pengurusa Warga juga) memberikan
	Produktivitas	1	3	2	Belum semua kegiatan PkM menghasilkan keuntungan finansial (saat observasi baru pengolahan jeruk dan limbah udang yang sudah berhasil menjual produknya) tetapi Mitra terlihat lebih produktif dalam penggunaan waktu; mis membahas upaya penyempurnaan produk dan metode pemasaran

D. Simpulan dan Saran

1. Simpulan

a. Satu kegiatan PkM yang tidak tuntas terjadi karena komitmen Mitra yang di saat awal kegiatan tinggi, menurun bersama berjalannya waktu. Hal ini dapat terjadi karena kegiatan tidak dirancang dengan pelibatan penuh dari Mitra sementara komunikasi tidak berjalan lancar. Mitra menyatakan keinginan dan kebutuhan untuk melanjutkan kegiatan PkM pada tahun berikutnya dnegan materi lanjutan, seperti pemasaran termasuk pemasaran digital.

Pemasaran, termasuk pemasaran digital, dimunculkan Mitra karena menjelang akhir periode kegiatan, PkM sudah menghasilkan produk meskipun belum mendatangkan keuntungan finansial. Salah satu penyebab hal ini adalah kelemahan dalam pemasaran, baik pemasaran off-line maupun on-line. Munculnya kebutuhan Mitra untuk mendapatkan pelatihan pemasaran ini sendiri juga merupakan salah satu bukti bahwa kegiatan PkM tidak hanya memberikan tambahan keterampilan tetapi juga memperluas wawasan Mitra.

Di sisi lain, kompetensi dosen juga meningkat seperti yang tercermin dari meningkatkan kemampuan dosen pengetahuan, dan perilaku. Kemampuan dosen yang tidak menunjukkan peningkatan adalah pada aspek keterampilan yang dapat terjadi karena sejak awal dosen sudah memiliki cukup keterampilan yang dijadikan materi PkM. Peningkatan pengetahuan dan keterampilan juga dialami Mitra yang dicerminkan dari produk yang sudah dihasilkan, tiga dari enam kegiatan PkM sudah menghasilkan bahkan dua diantaranya sudah berhasil dijual.

2. Saran

Dalam menentukan topik dan Mitra PkM harus dipastikan bahwa persyaratan yang ada pada Pedoman Penelitian & Pengabdian kepada Masyarakat (tahun berjalan) dipatuhi. Keteledoran untuk memenuhi persyaratan yang ditetapkan LPPM UT akan dapat mengakibatkan PkM tidak berjalan tuntas yang bukan ahanya merugikan Mitra tetapi akan merugikan UT, terutama yang berkaitan dengan citra UT.

Disarankan untuk menggunakan hasil evaluasi pelaksanaan kegiatan PkM untuk memperkuat hasil yang sudah dicapai di tahun pertama, meski pada perencanaan awal PkM tidak direncanakan untuk melakukan kegiatan multi years. Keberhasilan kerjasama Dosen Pelaksana dengan Mitra tidak hanya menambah pengetahuan dan keterampilan Mitra pada topik yang sejak awal ditrencanakan tetapi juga mengubah perilaku Mtra sehingga lebih sadar (aware) dengan kemungkinan pengembangan usaha. Setelah berhasil memproduksi hasil tertentu, timbul kebutuhan Mitra untuk memasarkan dan memperluas produk yang pada gilirannya memerlukan pelatihan dan bimbingan dari UT.

Memperhatikan peningkatan pengetahuan, keterampilan, dan perilaku Dosen Pelaksana dalam kegiatan PkM, disarankan untuk melibatkan lebih banyak dosen dengan pemetaan dosen yang lebih tertata. Dengan demikian, dosen dapat meningkatkan kompetensi sambil pada saat yang bersamaan mengembangkan kerjasama dengan sesama dosen di lingkungan UT Semarang. Hindari hanya ada satu dosen pada satu judul PkM untuk memastikan bahwa kontrol tetap dapat dijalankan dan PkM terlaksana sesuai rencana atau jikapun pelaksanaan harus

disesuaikan ada anggota yang dapat memberikan masukan dan berdiskusi mencari jalan keluar.

E. Referensi

- Badan Pengembangan Sumber Daya Manusia ESDM, Kementerian Energi dan Sumber Daya Mineral. 24 June 2022. Pelatihan dan Sertifikasi Pemberdayaan Masyarakat Agar Dapat Tingkatkan SDM Yang Berdaya Saing. <https://bpsdm.esdm.go.id/posts/2022/06/24/pelatihan-dan-sertifikasi-pemberdayaan-masyarakat-agar-dapat-tingkatkan-sdm-yang-berdaya-saing/1763>. Diunduh 10 September 2024
- Pasla, B. N. 14 Januari 2023. Mengenal Training: Konsep, Fungsi, dan Manfaat. <https://pasla.jambiprov.go.id/mengenal-training-konsep-fungsi-dan-manfaat/#:~:text=Training%20adalah%20proses%20pembelajaran%20yang,dalam%20menjalankan%20tugas%2Dtugas%20mereka>. Diunduh 12 september 2024
- Hughey, A.W. & Mussnug, K.J. 1997. Designing Effective Employee Training Programme. *Training for Quality*, 5(2), pp. 52-57. <https://doi.org/10.1108/09684879710167638>
- Jobstreet. 30 Juni 2022. 4 Manfaat Pelatihan yang Kamu Dapat untuk Pengembangan Diri di Tempat Kerja. <https://id.jobstreet.com/id/career-advice/article/manfaat-pelatihan-dan-pengembangan-karyawan-anda>. Diunduh 14 Sptember 2024
- Lembaga Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat. 2024. Panduan penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat Dana Internal. Standar Biaya Keluaran (SBK).
- Maryville University. 2020. Importance of Training and Development for Employees. <https://online.maryville.edu/blog/importance-of-training-and-development/>. Diunduh 20 september 2024
- Noe, R. (2017). Employee training and development . New York, NY: McGraw Hill Education. ISBN: 978-0078112850
- Ottawa Edu. 2021. Why is Training and Development Important? <https://www.ottawa.edu/online-and-evening/blog/january-2021/5-benefits-of-training-and-development>. Diunduh 18 September 2024
- Pusat Pendidikan dan Latihan Perpustakaan Nasional. 19 November 2021. Pelatihan sebagai Proses Pembelajaran dengan Sistem Terbuka. <https://pusdiklat.perpusnas.go.id/berita/read/174/pelatihan-sebagai-proses-pembelajaran-dengan-sistem-terbuka>. Diunduh 17 September 2024